

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI DESA  
SUMBER SARI KECAMATAN LONG MESANGAT  
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Kurniawan Budi Santoso**

**eJournal Pemerintahan Integratif**

**Volume 9, Nomor 4, 2022**

## KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI DESA SUMBER SARI KECAMATAN LONG MESANGAT KABUPATEN KUTAI TIMUR

Kurniawan Budi santoso<sup>1</sup>, Drs. H. Badruddin Nasir<sup>2</sup>

### *Abstrak*

*Tujuan Penulisan ini adalah untuk Mengetahui dan mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur. Fokus Penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi. Untuk berkinerja baik dalam kehidupan sosial ekonomi, perlu untuk mengambil posisi yang wajar dan mengidentifikasi orang-orang dengan karakteristik meliputi, pendidikan masyarakat transmigrasi secara formal dan non formal, pendapatan, pekerjaan, dan kesejahteraan.*

*Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan secara mendalam mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur. Analisis data model interaktif dari Miles dan a. Huberman, yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi yang ada di Desa Sumber Sari sudah terbilang maju, dikarenakan adanya indikator yang mempengaruhi Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi yang meliputi, pendidikan, pekerjaan serta pendapatan dan kesejahteraan. Dari segi pendidikan Pendidikan yang didapatkan oleh masyarakat transmigran yang ada di desa Sumber Sari sudah sesuai dengan standar sekolah yang diberikan fasilitas oleh pemerintah. Dari segi pekerjaan dan pendapatan masyarakat transmigrasi yang ada didesa Sumber Sari terbilang bisa memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga, baik kebutuhan sekunder maupun primer.*

***Kata Kunci:*** *kehidupan, sosial ekonomi masyarakat transmigrasi*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [kurniawanbudisantoso2018@gmail.com](mailto:kurniawanbudisantoso2018@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Pembangunan adalah salah satu cara untuk mewujudkan rakyat menjadi sejahtera dan makmur. Sehingga hasil pembangunan harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyat sebagai meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Peran masyarakat sangat penting dalam melaksanakan keberhasilan atau tidaknya suatu pembangunan. Dengan demikian seluruh lapisan masyarakat harus melaksanakan pembangunan secara merata.

Pembangunan Indonesia kurang lebih melewati tiga darsawarsa dengan menerapkan model pembangunan yang menekan pada laju pertumbuhan ekonomi dengan penerapan model pembangunan seperti diawali dengan adanya modernisasi pada seluruh aspek kehidupan sosial masyarakat. Banyak studi yang mengungkapkan keterkaitan yang sangat kuat antara kondisi sosial ekonomi dengan tingkat pendidikan masyarakat berbanding lurus dengan tingkat sosial ekonomi masyarakat disuatu daerah. Dalam hal ini bahwasanya semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat atau yang dicapai masyarakat maka semakin tinggi pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut, jika kita kaitkan dengan ekonomi sosial masyarakat dapat berkembang melalui pengetahuan dan pendidikan yang dilakoni oleh masyarakat tersebut.

Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Tidak menutup kemungkinan masyarakat menganggap bahwa sekolah hanya akan membuang waktu dan biaya sehingga memilih untuk langsung berkerja. Dengan masyarakat yang masih beranggapan seperti itu maka tidak bisa menjamin kehidupan sosial ekonomi yang sejahtera.

Pemerintah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,” sebagaimana tercantum dalam pembukaan alinea keempat UUD 1945. Fokus kegiatan migrasi saat ini cukup tinggi, Akibatnya, implementasi dilakukan dengan cara yang berbeda untuk melaksanakan implementasi transmigrasi dalam implementasinya. Karena sifatnya yang interdisipliner, Oleh karena itu, koordinasi sintesis yang baik diperlukan untuk penyelenggaraan yang lebih besar

Trasnigrasi, selain memastikan keselamatan masyarakat umum, juga melaksanakan jenis proyek konstruksi lainnya, seperti perluasan kesempatan kerja, pembangunan daerah, pemajuan persatuan dan kesatuan bangsa, dan memperkuat keamanan nasional. Dalam konteks ini, tujuan nasional akan tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu: Untuk membela bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, pendidikan untuk kehidupan kehidupan nasional dan berpartisipasi dalam penciptaan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, berdasarkan hukum no. 29 Tahun 2009 tentang migrasi, tujuan migrasi adalah untuk meningkatkan jumlah migran dan masyarakat sekitar, serta meningkatkan kualitas hidup transmigran dan masyarakat sekitarnya.



Desa Sumber Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Kutai Timur yang mempunyai tujuan transmigrasi di Indonesia. Pada tahun 1993 pemerintah daerah telah mengubah daerah tersebut menjadi daerah migrasi dan penempatan transmigrasi pada tahun 2001, sehingga menjadikan desa Sumber Sari berkembang menjadi sebuah permukiman.

Pada tahun 1993 awal mula terbentuknya transmigrasi dari hutan belantara yang berada di Desa Sumber Sari, pada saat itu Desa Sumber Sari masih dinamakan SP (Satuan Pemukiman) Muara Ancalong karena masih masuk Kecamatan Muara Ancalong. Pada awal terbentuknya transmigrasi di Kecamatan Long Mesangat ada enam Desa yang masyarakatnya adalah warga transmigran, salah satunya adalah Desa Sumber Sari. Selama satu tahun awal masyarakat transmigrasi yang ada di Desa Sumber Sari mendapatkan bantuan dari pemerintah dan juga sambil bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan individu mereka maupun keluarga. Selanjutnya pada tahun 1996 SP (Satuan Pemukiman) ini dilimpahkan ke pemerintahan daerah untuk diubah namanya desanya dan terbentuknya nama Desa Sumber Sari ini.

Masyarakat transmigrasi yang berada di Desa Sumber Sari memiliki berbagai macam suku dan agama, antaranya ada suku Jawa, Kutai, Bugis, Timur dan Bali, begitu juga dengan agamanya ada islam, hindu, kristen protestan dan kristen khatolik. Namun mayoritas suku dan agama masyarakat transmigran yang berada di Desa Sumber Sari adalah suku Jawa dan agama Islam. Sumber mata pencaharian masyarakat desa Sumber Sari ialah dari hasil pertanian dan perkebunan, maupun dengan berwirausaha yang dapat menjadi peluang kerja lainnya bagi masyarakat desa Sumber Sari. Peluang kerja yang telah dibangun pemerintah yaitu terkait izin hak guna usaha (HGU) yang meliputi perkebunan kelapa sawit serta membuka lahan sendiri untuk menanam tumbuh-tumbuhan seperti, singkong, jagung, labu, mentimun dan sayur-sayuran lainnya, karena adanya izin hak guna usaha (HGU) ini mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat transmigrasi yang ada di Desa Sumber Sari dan juga mempengaruhi ekonomi masyarakatnya sehingga meningkat dan memicu munculnya perkembangan aset-aset yang dimiliki masyarakat transmigran dari pembangunan rumah dan aset bergerak mobilitas dari sektor transportasi.

Selain dari pada dalam mengembangkan kualitas dan mengembangkan usaha yang akan dijalani perlu adanya pendidikan yang berkualitas demi terwujudnya sebuah perkembangan dan kemajuan usaha yang dimiliki, berkaitan dengan persoalan tersebut dimana dari segi pendidikan masyarakat transmigrasi yang berada di Desa Sumber Sari Kecamatan Long Mesangat telah banyak mengalami sebuah perubahan hal ini dapat dilihat dari segi pendidikan, yang awalnya masih banyak anak-anak yang hanya tamat SMA namun sekarang sudah banyak yang bisa melanjutkan ke jenjang sarjana, selain dari pendidikan yang harus bagus perlu adanya pekerjaan yang layak bagi masyarakat transmigran sehingga menghasilkan pendapatan yang setimpal dari apa yang mereka kerjakan. Di Desa Sumber Sari sendiri sudah banyak masyarakat transmigran yang sudah bekerja

mulai dari bekerja sebagai buruh sawit, pekerja bangunan, pegawai pemerintah kecamatan atau desa dan membuka lahan sendiri untuk menanam padi, sayur-sayuran, sawit dan karet, dari hasil menanam tersebut diperjual belikan kepada masyarakat yang berada di Desa Sumber Sari atau yang berada disekitar Desa Sumber Sari. Dan juga hasil tersebutlah yang bisa mencukupi kebutuhan pribadi masyarakat transmigrasi sehari-harinya

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Transmigrasi***

Migrasi adalah perpindahan penduduk yang mengarah pada pembangunan yang tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Masalah pembangunan, kependudukan dan sosial ekonomi merupakan masalah yang dihadapi. Dalam arti perpindahan penduduk yang dilaksanakan oleh pemerintah, tiga masalah tersebut sangat berkaitan dengan transmigrasi yang menjadi akibat timbulnya kekhawatiran tentang menurunnya kesejahteraan masyarakat karena meningkatnya tekanan sosial (Keyfizat dan Nitisastro, 2001:4).

Adapun menurut pendapat lain migrasi merupakan usaha kebijaksanaan nasional untuk mencapai penyebaran penduduk yang lebih seimbang dengan mengungsi dari daerah padat penduduk di dalam batas negara (Heeren, 2000: 6).

### ***Tujuan Transmigrasi***

implementasi tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitar, distribusi yang adil dari daerah penularan masih sangat relevan dalam otonomi daerah saat ini.

Setiap program pemerintah yang melibatkan transmigrasi adalah no-brainer dalam hal menyelesaikan persebaran penduduk di Indonesia. Tujuan dari program migrasi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup ekonomi kelas menengah dan ketersediaan sumber daya alam yang semakin langka seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.

### ***Kondisi Sosial Ekonomi***

Menurut Novia (2007:5), segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, atau kemasyarakatan, dianggap sosial. Yang lain lebih lanjut menjelaskan bahwa ekonomi adalah pengetahuan dan studi tentang pendapatan (produksi), distribusi (distribusi) dan penggunaan barang dan kekayaan

Menurut Mankiw (2000:350), ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang selalu terbatas atau langka dalam dasarnya. Sumber-sumber daya bukan diokasikan oleh sebuah pelaku pe tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi yang terdiri dari beberapa rumah tangga dan perusahaan pada sebagian besar masyarakat

Sesuai dengan kedudukan Pancasila sebagai falsafah dan dasar Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, maka

seluruh isi dan jiwa UUD 1945 harus selaras dengan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia. sebagai berikut:

- a. Perekonomian tersebut dikenal dengan usaha patungan berdasarkan kekeluargaan.
- b. Negara mendominasi bahan produksi material dan melepaskan nyawa orang.
- c. Bumi, udara, dan alam kayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Menurut Todaaro (2003:51), ekonomi sebagai suatu sistem sosial menuntut suatu sistem ekonomi menjadi lebih kompleks dalam konteks sistem sosial suatu negara, atau memiliki sub-hubungan saling ketergantungan antara faktor ekonomi dan non-ekonomi

### ***Masyarakat***

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu dengan bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama, Koentjaraningrat (1990:146).

Menurut Karl Marx, masyarakat atau komunitas adalah "hubungan ekonomi umum antara hubungan, produksi dan konsumsi, yang berasal dari kekuatan-kekuatan ekonomi, yaitu teknik dan pekerjaan. Ralph Linton (Ralph Linton), masyarakat adalah semua kelompok yang hidup dan bekerja sama untuk waktu yang lama dan dapat membentuk kehidupan mereka bersama.

### **Peningkatan Ekonomi**

Peningkatan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi untuk menyebabkan aset dan layanan yang terjadi pada peningkatan masyarakat. Masalah ekonomi yang membaik disebut sebagai masalah ekonomi makro jangka panjang

Menurut Boediono (2001:35), peningkatan ekonomi dalam jangka panjang adalah proses peningkatan produksi per kapita. Peningkatan ekonomi merupakan indikator yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembangunan dan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengurangi pengangguran. Persyaratan adaptasi Anda adalah bahwa peningkatan ekonomi ini efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Peningkatan populasi dibandingkan sebagai faktor yang dapat meningkatkan ekonomi pertumbuhan. Ketika output tumbuh dalam kunci populasi, aturan pengembalian yang berkurang tidak berlaku, seperti yang ditunjukkan David Ricardo di lain waktu.

### ***Kebijakan Publik***

Menurut Ealau dan Pewitt (dalam Nugroho Riant: 2009) kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku, di cirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang baik dari yang membuat atau yang melaksanakan kebijakan tersebut. Menurut

Titmuss (dalam Nugroho Riant: 2009) mendefinisikan kebijakan sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan dan diarahkan pada tujuan tertentu dan menurut Edi Suharto (dalam Nugroho Riant: 2009) menyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.

### ***Kebijakan Sosial***

Kebijakan sosial adalah salah satu bentuk dari kebijakan publik. Kebijakan sosial merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Menurut Bassant, Watts, Dalton dan Smit (dalam Suharto Edi 2008); In short, social policy refers to what governments do when they attempt to improve the quality of people's life by providing a range support, community Services and support programs. Artinya, secara singkat kebijakan sosial menunjuk pada apa yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian program tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan dan program-program tunjangan sosial lainnya

### ***Kesejahteraan Masyarakat***

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan akan sandang (pakaian) dan pangan (makanan), pendidikan, dan kesehatan (Todaro dan Stephen C. Smith)

Todaro (dalam Hidayat, 2014) mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan juga berupaya menumbuhkan aspirasi dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

### ***Indikator Kehidupan Sosial Ekonomi***

Indikator kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi mencakup 3 indikator yakni sebagai berikut:

1. Pekerjaan dan Pendapatan
2. Kesejahteraan
3. Pendidikan

### ***Metode Penelitian***

Berdasarkan topik penelitian kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi maka desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang



apa yang dialami oleh subjek penelitian melalui cara deskripsi berupa kata-kata. dan bahasa, dalam konteks alam tertentu, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alam. Penelitian ini bertujuan untuk membahas gambaran atau lukisan fakta yang terorganisir, faktual, dan tepat, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang diteliti, serta untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pekerjaan dan pendapatan masyarakat transmigrasi**

yang dimaksud dalam penelitian ni yaitu bagaimana proses peningkatan pendapatan masyarakat transmigrasi dapat dilihat dari segi ekonomi masyarakat yang ditandai dengan pendapatan yang dipunyai, jadi kehidupan sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat sebagai berikut:.

### ***Penghasilan Pekerjaan di Desa Sumber Sari***

Penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat Sumber Sari merupakan suatu kemampuan masyarakat dalam menunjang kehidupan mereka baik secara keluarga ataupun individu, masyarakatnya rata-rata memiliki lahan kebun sendiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Tabel 1

Penghasilan Masyarakat Transmigrasi di Desa Sumber Sari 2021

<b>no</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pendapatan Per Kapita per bulan</b>	
1	Pegawai Negeri	Golongan IV	4	Rp 5.000.000.00
		Golongan III	221	Rp 4.500.000.00
		Golongan II	3	Rp 3.500.000.00
2	Pegawai Honorer	25	Rp 1.200.000.00	
3	Lahan Sawit	109	Rp7.500.000.00	
4	Lahan Karet	284	Rp 4.000.000.00	
5	Pengusaha Toko	9	Rp 10.000.000.00	

Di lihat dari tabel pendapatan pekerjaan masyarakat transmigrasi di Desa Sumber Sari bahwa masyarakat sebagian besar menjadi Petani di kebunnya sendiri demi memenuhi kebutuhan pribadi maupun kelompok. Dengan demikian dari tabel tersebut bahwa pendapatan yang mendominasi adalah pengusaha toko dan yang mempunyai lahan sawit.

Selain masyarakat transmigrasi di Desa Sumber Sari memiliki penghasilan utama dari pekerjaan mereka ternyata banyak juga masyarakat yang memiliki

penghasilan sampingan, seperti pegawai-pegawai PNS yang memiliki kebun sawit maupun kebun karet sendiri, pemilik toko-toko yang mempunyai lahan sawit juga. Sehingga penghasilan masyarakat transmigrasi tidak hanya terfokus kepada satu pekerjaan saja melainkan ada penghasilan yang lainnya juga

### ***Kesejahteraan Masyarakat Transmigran Yang Ada Di Desa Sumber Sari***

Kesejahteraan dapat dilihat dari rumah yang dimiliki, pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan pendapatan, dari indikator tersebut belum diketahui apakah masyarakat transmigrasi sudah sejahtera atau belum

kejahteraan masyarakat desa Sumber Sari di bidang pekerjaan dinilai cukup dan bahkan ada yang lebih, ini menjelaskan dan membuktikan bahwa kehidupan sosial ekonomi yang ada di Desa Sumber Sari sudah dinilai cukup baik. Tidak hanya dari segi pekerjaan ada juga dari segi pendidikan. Pendidikan adalah faktor utama seorang manusia yang dapat dinilai dan dilihat asal dari keberhasilan seseorang. Dari segi kesehatan pula Desa Sumber Sari sudah memiliki fasilitas yang memadai diantaranya Puskesmas, Pustu (Puskesmas Pembantu), Posyandu dan juga pusat kesehatan yang dibuka Praktek di rumah masing-masing oleh petugas Mantri.

Pendidikan yang diterima oleh masyarakat desa Sumber Sari sudah memiliki fasilitas Pendidikan yang baik mengenai pendidikan yang telah dimiliki oleh masyarakat Desa Sumber Sari. walaupun demikian tidak menutup kemungkinan anak-anak yang saat lulus SD (sekolah dasar) memilih langsung bekerja dibandingkan melanjutkan Pendidikan, karena kurangnya pemahaman tentang pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka

Pendidikan yang dimiliki masih dilihat standar saja dan juga masih dapat dikatakan menuju kesejahteraan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan yang dimana hasil tersebut adalah pendidikan yang cukup sejahtera sebagian besar sudah diberikan kepada masyarakat atau generasi penerus warga desa Sumber Sari dalam hal ini salah satu pokok pendidikan awal anak-anak yaitu Pendidikan Usia Dini (Paud) sampai saat ini fasilitas yang diberikan juga banyak seperti fasilitas Permainan yang diberikan oleh anak-anak sudah lumayan baik dan juga tenaga pendidik sudah mulai membaik dikarenakan adanya masyarakat lokal yang menjadi tenaga pendidik dan mempunyai jenjang pendidikan yang baik.

Namun masih ada masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan dalam pendidikan karena keterbatasan dan alasan pribadi yang membuat masyarakat yang kurang ini memberikan pendidikan secara utuh kepada anak mereka atau kaum muda yang ada di Desa Sumber Sari. Masih banyaknya Generasi penerus bangsa yang terdapat di Desa Sumber Sari yang putus sekolah dikarenakan banyaknya anak-anak yang berfikir bahwa sekolah hanya sebatas formalitas yang tidak bermanfaat dikemudian hari dan juga ada yang putus sekolah diakibatkan orang tua yang kurang mampu dan lebih memilih membantu orang tuanya di rumah untuk dapat menafkahi dirinya.

Selain dari kesejahteraan pendidikan ada juga kesejahteraan Rumah Layak Huni dalam hal ini juga sangat penting karena ini salah satu bantuan yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk kesejahteraan para masyarakat transmigrasi. Salah satu bantuan yang diberikan oleh pemerintah melalui TMMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa) pada Tahun 2018 memberikan dampak pembangunan yang sangat baik melalui pembangunan yaitu renovasi rumah tidak layak huni, memperbaiki jalan yang rusak melalui tenaga tentara Makodim 0909

Maka kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat transmigran yang ada di desa Sumber Sari secara keseluruhan yang meliputi Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, Kesehatan, dan rumah layak huni dinilai bagus karena dari Pendidikan sudah adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, dari segi pekerjaan masyarakat transmigrasi tidak hanya terfokus kepada satu penghasilan melainkan memiliki penghasilan yang lain, dari segi Kesehatan juga bagus karena adanya posyandu, puskesmas, dan juga pusat Kesehatan yang dibuka oleh mantri-mantri. Dengan demikian Kesejahteraan masyarakat transmigrasi yang ada di Desa Sumber Sari dinilai sudah cukup mampu membangun kehidupan sosial ekonomi yang ada di Desa Sumber Sari menuju kehidupan sosial yang layak dan baik.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### ***Kesimpulan***

Masyarakat Transmigran yang ada di desa Sumber Sari memiliki Pendidikan yang diantaranya ada pendidikan secara formal dan pendidikan secara non formal adapun pendidikan, Berdasarkan Profil desa Sumber Sari, dapat dilihat bahwa 1447 Penduduk transmigran yang mendapatkan pendidikan secara utuh dari dasar hingga ke perguruan tinggi sekitar 67 orang diantaranya 63 orang Strata 1 dan 4 Orang Strata 2, dan masyarakat yang mendapatkan pendidikan secara formal di tingkat Sekolah Dasar adalah yang terbanyak dari seluruh pendidikan pernah dicapai oleh masyarakat Transmigran adapun 544 orang yang mendapatkan pendidikan secara formal di tingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di desa sumber sari memiliki fasilitas yang sudah layak didapatkan oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Sumber Sari. Pendidikan yang didapatkan oleh masyarakat transmigran yang ada di desa Sumber Sari sudah sesuai dengan standar sekolah yang diberikan fasilitas pemerintah yaitu dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA, dan fasilitas yang ada di desa tersebut sudah terpenuhi dalam bidang pendidikan, namun masyarakat Transmigran yang ada di desa sumber sari sebagian besar ada di tingkat SD atau sekolah dasar saja. Dan juga untuk pendidikan secara non formal adalah Pendidikan Non Formal yang dimaksud adalah Pendidikan yang tak terpayuh, di sisi lain, adalah pendidikan pra-sekolah atau TAMANA, kursus, paket tambahan dengan klasifikasi atau pendidikan berkelanjutan SD hingga SMP. Dengan ini dalam pendidikan masyarakat transmigran yang lebih mendominasi adalah masyarakat yang mendapatkan pendidikan non formal dan ini dinilai bahwa pendidikan yang ada di Desa Sumber Sari dari segi fasilitas sudah sangat mencukupi,

tergantung dari masyarakatnya saja ada yang ingin menekuni, ada yang berfikir untuk bekerja saja. Penghasilan yang dimiliki masyarakat Sumber Sari memiliki beberapa pendapatan yang diantaranya ada yang menjadi pegawai PNS tetapi mempunyai lahan sawit dan karet, ada juga yang hanya tamatan SD tapi mempunyai lahan sawit dan karet, ada juga yang mempunyai toko pribadi tetapi memiliki juga lahan sawit. Maka dari itu pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat transmigrasi di Desa Sumber Sari ini dinilai cukup besar dan beberapa masyarakat sudah dikatakan sangat mampu. Ekonomi yang ada di desa sumber sari sudah sangat cukup melihat dari pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Kesejahteraan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat desa Sumber Sari dikatakan dalam proses menuju kesejahteraan pendidikan karena masih banyaknya masyarakat yang memiliki pendidikan non formal, dari segi kesehatan masyarakat desa sumber sari sudah terbilang mencukupi karena adanya fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah kepada desa sumber sari, jadi masyarakat desa sumber sari tidak perlu bersusah payah harus ke kota untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

### ***Rekomendasi***

1. Pendidikan yang ada di Desa Sumber Sari masih dapat dikatakan Masih belum merata, Pemerintah Setempat harus memberikan edukasi pentingnya mendapatkan pendidikan secara formal karena masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa tanpa sekolah mereka bisa menghasilkan uang dengan bekerja agar perekonomian di Desa Sumber Sari merata.
2. Penambahan Fasilitas Kesehatan harus segera dilakukan agar masyarakat tidak perlu datang ke kota apabila ada hal-hal yang sangat emergency
3. Untuk membangun ekonomi yang lebih baik lagi, langkah baiknya Pemerintah Desa Sumber Sari bekerja sama dengan masyarakat yang ada di desa sumber sari khususnya masyarakat yang mempunyai kebun sawit atau kebun karet yang dimana pemerintah desa bisa mengoptimalkan fungsi BUMDES untuk menyediakan pupuk kepada masyarakat dengan harga yang murah atau lebih terjangkau
4. Untuk Meningkatkan Ekonomi pemerintah memberikan wadah untuk seluruh masyarakat belajar mengelola pendapatan mereka dan memberikan pelatihan pengolahan hasil alam yang ada di kebun mereka agar bisa di impor ke berbagai daerah. Rata-rata masyarakat yang memiliki perkebunan masih belum memahami bagaimana mengolah hasil alam mereka

### ***Daftar Pustaka***

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian untuk pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A., Fauzi, U. J., & Nazmi, W. M. (2013). Engineering Quality Improvement of Kuantan Clay Subgrade using Recycling and Reused Materials as Stabilizer. *Procedia Engineering*, 54, 675–689.

- Kuswanto, Rosmiati, & Syuhada, S. (2009). Volume 11. Analisis ekonomi penduduk eks transmigrasi. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi Kampus Minang Masak.
- Lofland dikutip oleh dr.xy j molong. 2006. Metode penelitian kualitatif, BANDUNG: ROSEDDAKARYA.
- M.B, Hub Serman, A.M, Salden, J. 2014. Analisis kualitatif data, Metode Pook, Edition 3. Amerika Serikat: publikasi bijak. Terjemahan Titjep Rohindi Rohidi, Uipress
- Novita, D., I, I., & Susilo, A. (2020). Volume 2. Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi di Desa Widodo Kecamatan Tugumulyo Tahun 1980-2017. SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah, 2(2), 166–175.
- Sofyan. Fauzi. Akhmad. 2013. Volume 1. Pengaruh Transmigrasi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, Rantau Pulung : Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Supartono, Dkk. “Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Di Tinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari Kanupaten Malang,” Journal Of Indonesian Applied Economics, Vol,V (Mei, 2013), Hal. 48.
- Suwardin, S. (2018). Volume 3. ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRAN ETNIK BALI DI DESAWAPAE JAYA KECAMATAN TIWORO TENGAH KABUPATEN MUNA BARAT. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 3(1), 65–76.
- Wiwin Ayuh Pertiwi Langumadi, La Harudu Wiwin Ayuh Pertiwi Langumadi, La Harudu. (2017). Volume 1. KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI UPT ARONGO DESA PERSIAPAN BOSENGA. INDAH KECAMATAN LANDONO KABUPATEN KONAWE SELATAN. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 1(2)

### **Dokumen**

Undang-undang No. 29 tahun 2009 *ketransmigrasian, tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah, membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan baru, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa*